

PENANGKAPAN IKAN DENGAN BUBU DI BAWAH AREA BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI PULAU LIBUKANG, KABUPATEN JENEPONTO, SULAWESI SELATAN

TRAPS FISHING UNDER THE SEAWEED CULTIVATION AREA AT LIBUKANG ISLAND, JENEPONTO DISTRICT, SOUTH SULAWESI

Najamuddin, M. Abduh Ibnu Hajar, Rustam and Mahfud Palo

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

Email : najapsp@fisheries.unhas.ac.id

Abstrak

Budidaya rumput laut sudah berkembang dengan pesat di wilayah perairan pesisir Sulawesi Selatan. Petani rumput laut hanya mengandalkan hasil dari rumput laut sementara ikan-ikan juga berkembang dengan baik. Ikan-ikan tersebut cenderung tidak dimanfaatkan oleh para petani rumput laut. Penelitian bertujuan mengeksplorasi potensi sumberdaya ikan di bawah area budidaya rumput laut untuk meningkatkan pendapatan petani rumput laut. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif. Alat penangkapan ikan yang digunakan bubu bambu dengan ukuran panjang 92 cm, lebar 72 cm, dan tinggi 34 cm. Ada 4 buah bubu yang digunakan, dioperasikan di dasar perairan dengan menggunakan rumput laut sebagai umpan. Bubu dipasang terus di dasar perairan. Hasil tangkapan dicek setiap pagi hari pada saat petani rumput laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis ikan yang tertangkap meliputi : ikan baronang, beronang lingkis, ikan kerapu. Hasil tangkapan rata-rata 6 ekor per hari dengan nilai Rp 20000. Jumlah ikan hasil tangkapan mampu memenuhi kebutuhan konsumsi harian keluarga petani rumput laut dan masih ada kelebihan untuk dijual. Kegiatan penangkapan ikan dengan bubu pada area budidaya rumput laut mampu meningkatkan pendapatan keluarga petani rumput laut.

Kata Kunci : budidaya rumput laut, penangkapan ikan, bubu bamboo, ikan hasil tangkapan.

Abstract

Seaweed cultivation have highly developed in the coastal area of South Sulawesi. Seaweed farmer Seaweed farmers rely solely on the results of seaweed while the fish are also well developed. The fish tend not to be utilized by seaweed farmers. The study aims to explore the potential of fish resources under the area of seaweed cultivation to increase the income of seaweed farmers. This research uses explorative method. Fishing equipment used bamboo traps with 92 cm length, 72 cm width, and 34 cm height. There are 4 pieces of traps used, operated at the bottom of the waters by using seaweed as bait. Traps mounted continuously at the bottom of the water. The catch is checked every morning at the seaweed farmers. The results showed that the types of fish caught include: rabbit fish, grouper. Average catch 6 fish per day with value Rp 20000. The number of catch fish is able to meet the daily consumption requirement of seaweed farmer's family and there is still excess for sale. Fishing activities with traps in the seaweed cultivation area can increase the income of seaweed farming families.

Key words: seaweed cultivation, seaweed cultivation, fishing, bamboo traps, fish catch.